

ABSTRAK

Clara Angelica (01043200022)

DAMPAK LIMBAH *SECONDHAND FAST FASHION* AMERIKA SERIKAT TERHADAP KERUSAKAN LINGKUNGAN KAWASAN AFRIKA DAN UPAYA BERKELANJUTAN DALAM MENANGANINYA

(xi + 73 halaman: 3 gambar; 3 lampiran)

Kata kunci: *Fast fashion*, *Secondhand*, Kerusakan Lingkungan, Ekosentrisme, Keadilan Sosial

Masalah lingkungan di Afrika terkait limbah pakaian bekas dari industri *fast fashion* Amerika Serikat telah berdampak serius pada ekosistem setempat. Kelalaian pemerintah dalam mengambil keputusan, yang lebih memprioritaskan pertumbuhan tanpa memedulikan dampak lingkungan, menyebabkan masyarakat Afrika kehilangan haknya untuk hidup dalam lingkungan yang sehat, bersih, dan aman. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak pakaian bekas *fast fashion* Amerika Serikat di wilayah Afrika, serta upaya masyarakat lokal dan lembaga internasional nonnegara dalam mengurangi dampak negatifnya terhadap lingkungan di sana. Teori dan konsep yang diterapkan dalam penelitian ini melibatkan Teori Politik Hijau dengan penggunaan konsep Ekosentrisme, Keadilan Lingkungan, dan Pembatasan Pertumbuhan. Metode penelitian kualitatif deskriptif digunakan untuk menyoroti permasalahan serius yang diakibatkan oleh produk pakaian bekas *fast fashion* Amerika Serikat di lingkungan Afrika, faktor pendorong keberadaannya di Afrika, serta kerusakan lingkungan yang merugikan masyarakat setempat. Limbah dari produk *secondhand fast fashion* mengontaminasi sungai di berbagai wilayah Afrika dan menumpuk di lapangan, membentuk bukit pakaian yang menjadi sumber penyakit bagi masyarakat setempat. Peristiwa ini mendorong masyarakat lokal dan lembaga internasional nonnegara untuk bersama-sama berupaya mengatasi permasalahan lingkungan di Afrika dengan membangun kesadaran masyarakat melalui kampanye, mengadakan kegiatan lingkungan membersihkan lingkungan, hingga mendaur ulang limbah.

Referensi: 5 buku (2005-2019) + 32 jurnal artikel + 27 situs daring.

ABSTRACT

Clara Angelica (01043200022)

THE IMPACT OF SECONDHAND FAST FASHION WASTE FROM THE UNITED STATES ON ENVIRONMENTAL DAMAGE IN THE AFRICAN REGION AND SUSTAINABLE MITIGATION EFFORTS

(xi + 73 pages: 3 images; 3 attachments)

Keywords: *Fast fashion, Secondhand, Environmental damage, Ecocentrism, Social Justice*

Environmental problems in Africa related to used clothing waste from the US fast fashion industry have had a serious impact on local ecosystems. The government's negligence in making decisions, which prioritizes growth without regard to environmental impacts, has caused African communities to lose their right to live in a healthy, clean and safe environment. This research aims to analyze the impact of used US fast fashion clothing in the African region, as well as the efforts of local communities and international non-state institutions in reducing its negative impact on the environment there. The theories and concepts applied in this research involve Green Political Theory with the use of the concepts of Ecocentrism, Environmental Justice, and Limiting Growth. A descriptive qualitative research method was used to highlight the serious problems caused by US fast fashion second-hand clothing products in the African environment, the driving factors for their presence in Africa, and the environmental damage to local communities. Waste from used fast fashion clothing products contaminates rivers in various parts of Africa and accumulates in fields, forming clothing hills that are a source of disease for local communities. This event encouraged local communities and international non-state organizations to work together to address environmental problems in Africa by building public awareness through campaigns, organizing environmental activities to clean up the environment, and recycling waste..

References: *5 books (2005-2019) + 32 journals + 27 websites.*